

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan adapun kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah :

1. Penggunaan lahan yang paling banyak mengalami penambahan luas dalam kurun waktu 5 tahun terakhir adalah permukiman/lahan terbangun sebesar 96,08 ha atau 86,6%, dan penggunaan lahan yang paling sedikit mengalami penambahan luas adalah tubuh perairan sebesar 0,58 ha atau 0,52%. Sedangkan lahan terbuka mengalami penurunan luas sebesar 110,95 ha atau 100% dari total luas lahan yang berubah. Jadi jumlah total luas lahan yang berubah di Kecamatan Medan Johor adalah 110,95 ha atau 7,61% dari total luas Kecamatan Medan Johor
2. Faktor perubahan penggunaan lahan yang terjadi di Kecamatan Medan Johor disebabkan karena dua faktor yaitu: faktor eksternal meliputi pertumbuhan perkotaan ditandai dengan banyaknya dibangun permukiman/lahan terbangun yaitu sebesar 77,43% dari total luas penggunaan lahan, demografi yaitu pertumbuhan penduduk sebesar 1,92% dan mobilitas penduduk yaitu jumlah migrasi masuk sebesar 5,64%, jumlah migrasi keluar sebesar 6,33%, serta tingkat ekonomi (PDRB) Kecamatan Medan Johor sebesar 1,32% sumbangannya terhadap total PDRB Kota Medan, faktor kedua yaitu faktor internal, yang meliputi kondisi sosial-ekonomi rumah tangga pengguna lahan, yaitu jumlah rata-rata anggota rumah tangga yaitu 4,3 jiwa atau 4 orang setiap rumah tangga, dan mata pencaharian penduduk yang paling dominan dari

tahun ke tahun adalah sebagai pegawai swasta dengan rata-rata dari tahun 2008 sampai tahun 2013 adalah sebesar 13,33%.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan adapun saran yang dapat dipetik dari penelitian ini adalah:

1. Bagi pemerintah perlu memperhatikan dan meninjau kembali perubahan penggunaan lahan yang terjadi di Kecamatan Medan Johor yang sebagian besar lahan terbuka hijaunya yang mengalami perubahan menjadi permukiman dan penggunaan lainnya, sehingga tentu saja lahan terbuka hijau yang ada akan semakin berkurang dan lama kelamaan akan habis dan akan mengakibatkan banyak bencana alam yang mungkin akan terjadi dan jika ini tidak di atasi, pada saat itulah orang – orang baru menyadari pentingnya lahan terbuka hijau di suatu kawasan, maka dalam hal ini pemerintah harus melakukan penyuluhan dan tindak nyata dalam melestarikan lingkungan hidup, dan membatasi pembangunan perumahan di areal ruang terbuka.
2. Bagi masyarakat perlu adanya pengetahuan yang lebih akan pentingnya lingkungan hidup yang baik, untuk dapat menciptakan kehidupan perkotaan yang indah tanpa harus adanya kemacetan, banjir, dsb.